

Dampak Penggunaan Bahasa Gaul dalam Tulisan Berita Online Berbahasa Indonesia

Jelita Novrianti Sinaga¹, Agnes Berliana Hutagaol², Naomi Salsya Aurellia Lubis³, Lasenna Siallagan

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

e-mail: jelitanovrianti89@gmail.com¹, agnesberlianaaurellia20@gmail.com²,
salsya125@gmail.com³, siallaganlasenna@unimed.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada dampak penggunaan bahasa informal (bahasa gaul) dalam artikel berita online berbahasa Indonesia. Penelitian ini mempelajari evolusi bahasa dan adaptasinya terhadap era digital yang terus berkembang, terutama dalam kaitannya dengan preferensi pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penggunaan bahasa gaul memengaruhi keterlibatan pembaca dan citra media secara keseluruhan dalam konteks digital. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur, dengan mengintegrasikan teori-teori yang relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini diharapkan menjadi pendorong dalam mengembangkan pedoman bahasa resmi, memberikan pelatihan kepada jurnalis, memiliki tim penyunting yang bertanggung jawab, termasuk contoh penggunaan bahasa yang tepat, dan melakukan kampanye edukasi publik tentang pentingnya penggunaan bahasa formal dalam komunikasi online.

Kata kunci: *Pengaruh, Bahasa Gaul, Akademik.*

Abstract

This research focuses on the impact of informal language use (slang) in Indonesian-language online news articles. This research studies the evolution of language and its adaptation to the evolving digital age, especially in relation to reader preferences. This research aims to identify how the use of slang affects reader engagement and the overall image of the media in a digital context. The method used is a literature review, integrating relevant theories to answer the research questions. This research is expected to be an impetus in developing official language guidelines, providing training to journalists, having a team of responsible editors, including examples of proper language use, and conducting public education campaigns on the importance of using formal language in online communication.

Keywords : *Influence, Slang, Academic.*

PENDAHULUAN

Berita online yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia telah berkembang menjadi salah satu sumber informasi terpenting bagi masyarakat di era digital yang berkembang pesat. Banyak penulis dan editor media online menggunakan bahasa gaul dalam tulisan mereka sebagai cara untuk menarik perhatian pembaca dan meningkatkan tingkat keterlibatan mereka. Bahasa gaul sering dikaitkan dengan bahasa sehari-hari, akronim, dan pola linguistik nontradisional yang dianggap dapat menarik perhatian, terutama dari pembaca yang lebih muda. Bahasa gaul akan memperluas keterlibatan pembaca, menjangkau audiens yang lebih besar, dan memberikan citra yang lebih kontemporer dan mudah dikenali kepada media. Kenyataannya, bahasa gaul dapat mempersulit pembaca yang tidak terbiasa dengan kosakata tersebut untuk memahami apa yang dikatakan, dan juga dapat membuat konten tampak kurang kredibel dan profesional.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang efek penggunaan bahasa gaul dalam kaitannya dengan berita online dalam bahasa Indonesia. Penulis dan editor media dapat menyusun konten dengan lebih cerdas untuk mengoptimalkan keuntungan dan mengurangi bahayanya jika mereka memiliki kesadaran yang lebih besar akan konsekuensi penggunaan bahasa gaul.

Teori-teori komunikasi media, linguistik, dan psikologi menjadi landasan penelitian ini. Teori-teori tentang keterlibatan pembaca, citra media, dan efektivitas pesan dapat menjadi dasar untuk menganalisis dampak penggunaan bahasa gaul dalam konteks komunikasi media. Sementara itu, teori linguistik akan berguna untuk memahami komposisi dan tujuan bahasa gaul dalam konten media online. Ketika mengevaluasi bagaimana pembaca bereaksi terhadap penggunaan bahasa gaul, faktor psikologis juga harus dipertimbangkan. David Crystal (1987), menyatakan bahwa bahasa adalah entitas hidup yang selalu berubah sesuai dengan kebutuhan komunikasi masyarakat. Dalam konteks penggunaan bahasa gaul di media daring, penggunaan bahasa gaul merupakan cerminan evolusi bahasa dan adaptasi terhadap preferensi pembaca di era digital yang terus berkembang.

Penelitian ini berfokus pada identifikasi dampak penggunaan bahasa gaul dalam konten media daring, khususnya dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini akan meneliti bagaimana penggunaan bahasa gaul mempengaruhi keterlibatan pembaca dan citra media secara keseluruhan dalam konteks digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur untuk mengumpulkan data. Penelitian kepustakaan melibatkan membaca dan meninjau literatur yang telah dibuat oleh peneliti lain tentang topik yang relevan, dalam hal ini, "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul dalam Tulisan Berita Online Berbahasa Indonesia". Secara keseluruhan, penelitian literatur mencakup pencarian sumber-sumber tertulis dan konsultasi dengan teori-teori yang terkait untuk memecahkan masalah yang ada.

Menurut Zed M (2004:82), daftar pustaka adalah kumpulan informasi yang terdapat dalam karya tulis yang disusun oleh penulis atau pakar di berbagai bidang atau oleh penerbit

tertentu. Penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada tinjauan literatur atau studi pustaka. Oleh karena itu, esensi dari penelitian ini adalah penelitian kepustakaan.

Metode penelitian tinjauan literatur atau studi kepustakaan melibatkan integrasi teori-teori yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan oleh peneliti. Kajian literatur atau penelitian kepustakaan adalah kegiatan yang penting dalam penelitian, terutama dalam konteks akademis, dengan tujuan utama untuk mengembangkan aspek-aspek yang bermanfaat secara teoritis dan praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan dan Popularitas Bahasa Gaul

Bahasa gaul adalah variasi bahasa Indonesia yang tidak formal, sering digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh kelompok tertentu, terutama remaja dan kalangan muda. Menurut Abdul Chaer (2009), bahasa gaul muncul karena kreativitas berbahasa dari komunitas urban yang ingin menunjukkan identitas mereka. Ahli lain seperti Amalia (2015) menyebut bahasa gaul sebagai cerminan perubahan sosial dan budaya yang dinamis di kalangan masyarakat perkotaan. Contoh penggunaan bahasa gaul termasuk "gokil" yang berarti gila dalam konteks positif, dan "boker" yang berarti berak. Bahasa gaul sering kali merupakan bentuk slang, yang menciptakan rasa kebersamaan dan identitas kelompok. Singkatan dan akronim juga menjadi bagian penting dari bahasa gaul, seperti "OTW" (on the way) dan "LDR" (long distance relationship), yang banyak dipengaruhi oleh bahasa asing. Penggunaan bahasa gaul sering kali adaptif dan responsif terhadap tren sosial dan budaya yang berkembang. Bahasa ini juga mencakup penciptaan kata baru atau adaptasi dari istilah asing untuk memenuhi kebutuhan ekspresi modern. Bahasa gaul sering berkembang di kalangan remaja yang ingin tampil beda dan lebih modern. Bahasa ini mencerminkan perubahan nilai-nilai sosial dan dinamika interaksi di masyarakat perkotaan. Pada dasarnya, bahasa gaul adalah cermin dari evolusi budaya dan sosial yang terus berkembang.

Bahasa gaul memiliki beberapa karakteristik utama, termasuk penggunaan slang, singkatan, dan penciptaan kata baru. Slang dalam bahasa gaul adalah kata atau frasa yang tidak terdapat dalam bahasa formal, seperti "kece" yang berarti keren. Penggunaan singkatan dari bahasa Inggris atau akronim populer, seperti "OTW" dan "ASAP", sangat umum dalam bahasa gaul. Bahasa gaul juga sering menciptakan kata-kata baru atau mengadaptasi istilah asing untuk kebutuhan ekspresi modern. Selain itu, bahasa gaul sering kali fleksibel dan adaptif, mampu berubah sesuai dengan tren sosial dan budaya yang berkembang. Bahasa ini juga mencerminkan identitas kelompok dan memperkuat rasa kebersamaan di antara penggunanya. Penggunaan bahasa gaul sering kali membuat percakapan lebih santai dan informal. Bahasa gaul juga menciptakan nuansa humor dan keakraban di antara penuturnya. Dalam media sosial, bahasa gaul sering digunakan untuk menarik perhatian dan meningkatkan interaksi. Bahasa gaul juga dapat berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih personal dan langsung.

Bahasa gaul mulai populer di akhir 1990-an, didorong oleh perkembangan budaya pop dan media massa. Pengaruh budaya barat melalui film, musik, dan internet sangat besar dalam pembentukan bahasa gaul. Awalnya, bahasa gaul digunakan oleh komunitas-komunitas kecil di perkotaan, kemudian menyebar luas melalui media sosial. Evolusi bahasa

gaul tidak lepas dari dinamika sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi dan media sosial, bahasa gaul terus berkembang dan beradaptasi. Bahasa gaul juga mencerminkan perubahan nilai-nilai dan pola pikir masyarakat, terutama di kalangan generasi muda.

Pengaruh Bahasa Gaul pada Dinamika Sosial dan Budaya

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul dalam berita online dapat meningkatkan keterlibatan pembaca. Penelitian oleh Suryadi (2018) mengungkap bahwa artikel dengan bahasa gaul memiliki tingkat interaksi yang lebih tinggi di media sosial. Studi lain oleh Amalia (2019) menemukan bahwa bahasa gaul lebih efektif dalam menarik perhatian remaja dan dewasa muda. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa bahasa gaul menciptakan rasa kedekatan dan relevansi dengan audiens muda.

Analisis data dari Jurnal Literasi (2022) menunjukkan bahwa artikel dengan bahasa gaul mendapatkan 50% lebih banyak interaksi dibandingkan artikel dengan bahasa formal. Survei dari platform media sosial seperti Instagram menunjukkan bahwa 70% remaja lebih tertarik pada konten yang menggunakan bahasa gaul. Data ini menunjukkan bahwa bahasa gaul memiliki daya tarik yang kuat di kalangan pengguna media sosial. Statistik juga menunjukkan bahwa bahasa gaul meningkatkan keterlibatan melalui likes, shares, dan komentar.

Bahasa gaul dapat meningkatkan minat pembaca dengan membuat konten lebih relevan dan relatable bagi audiens muda. Penggunaan bahasa gaul yang tepat dapat membuat konten lebih menarik dan mudah diingat. Namun, penggunaan yang berlebihan atau tidak tepat dapat mengurangi pemahaman dan kejelasan informasi. Pembaca yang mencari konten yang lebih formal dan informatif mungkin merasa terganggu dengan bahasa gaul. Oleh karena itu, penting untuk menemukan keseimbangan dalam penggunaan bahasa gaul.

Implikasi Penggunaan Bahasa Gaul dalam Media

Penggunaan bahasa dalam media sangat mempengaruhi persepsi kredibilitas dan profesionalisme. Menurut penelitian oleh Media Studies Journal (2021), media yang menggunakan bahasa formal lebih dianggap dapat dipercaya oleh pembaca tradisional. Penggunaan bahasa gaul dapat menciptakan citra yang lebih modern dan dinamis, tetapi juga bisa mengurangi persepsi profesionalisme.

Media yang sering menggunakan bahasa gaul cenderung lebih populer di kalangan pembaca muda. Misalnya, portal berita seperti Detik dan Kumparan yang menggunakan bahasa gaul memiliki engagement yang tinggi di platform media sosial. Sebaliknya, media seperti Kompas yang lebih sering menggunakan bahasa formal cenderung memiliki citra yang lebih profesional dan dipercaya oleh audiens yang lebih luas. Penelitian menunjukkan bahwa media yang menggunakan bahasa formal lebih disukai oleh pembaca yang mencari informasi yang serius dan mendalam.

Penggunaan bahasa gaul dapat memperkuat citra modern dan dinamis, namun dapat mengurangi persepsi profesionalisme dan kredibilitas di kalangan audiens yang lebih konservatif. Pembaca mungkin merasa lebih nyaman dan terhubung dengan media yang

menggunakan bahasa gaul, tetapi mereka juga bisa meragukan keakuratan dan keandalan informasi. Oleh karena itu, penting bagi media untuk mempertimbangkan audiens mereka dalam menentukan gaya bahasa yang digunakan.

Aspek Psikologis dan Respons Pembaca

Menurut teori psikologi, bahasa yang familiar dan informal dapat meningkatkan respons emosional dan kognitif pembaca. Albert Mehrabian menyatakan bahwa bahasa yang digunakan secara tepat dapat mempengaruhi mood dan persepsi pembaca. Bahasa gaul yang digunakan dalam konteks yang tepat dapat membuat pembaca merasa lebih nyaman dan terhubung dengan konten.

Penelitian empiris menunjukkan bahwa bahasa gaul dapat meningkatkan mood dan membuat konten lebih menarik dan mudah diingat. Studi oleh Universitas Indonesia (2023) menunjukkan bahwa 75% pembaca merasa lebih terhubung secara emosional dengan konten yang menggunakan bahasa gaul. Pembaca juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih terhibur dan termotivasi untuk berinteraksi dengan konten yang menggunakan bahasa gaul.

Bahasa gaul dapat meningkatkan mood positif, membuat pembaca merasa lebih santai dan terhibur. Hal ini juga mempengaruhi persepsi pembaca terhadap media sebagai lebih modern dan relevan. Pembaca yang merasa lebih nyaman dengan bahasa gaul lebih cenderung berinteraksi dengan konten, meninggalkan komentar, dan berbagi artikel di media sosial.

Teori Keterlibatan Pembaca dalam Berita online

Teori keterlibatan pembaca mengindikasikan bahwa bahasa yang lebih akrab dan relevan dengan kehidupan sehari-hari cenderung meningkatkan keterlibatan. Bahasa gaul dalam berita online berfungsi sebagai alat untuk menarik perhatian dan membangun koneksi dengan audiens muda. Bahasa gaul menciptakan rasa kedekatan dan relevansi dengan audiens, yang meningkatkan keterlibatan dan interaksi.

Bahasa gaul memiliki struktur yang fleksibel dan adaptif, sering kali menggunakan kreativitas linguistik untuk menciptakan identitas kelompok dan memperkuat kohesi sosial. Dalam komunikasi massa, bahasa gaul berfungsi untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih santai dan personal. Bahasa gaul sering kali digunakan untuk menarik perhatian dan meningkatkan interaksi di media sosial.

Teori linguistik seperti sosiolinguistik dapat diterapkan untuk menganalisis penggunaan bahasa gaul dalam media, menunjukkan bagaimana bahasa ini mencerminkan identitas sosial dan budaya serta dinamika kekuasaan dalam masyarakat. Analisis linguistik juga dapat membantu memahami bagaimana bahasa gaul digunakan untuk menciptakan dan mempertahankan identitas kelompok.

Panduan dan Strategi bagi Penulis dan Editor

Untuk menggunakan bahasa gaul secara efektif dalam konten media, penulis dan editor harus memahami audiens target mereka. Pertama, bahasa gaul harus digunakan dalam konteks yang sesuai, seperti artikel ringan, berita hiburan, atau konten yang

menargetkan audiens muda. Editor harus memastikan bahwa penggunaan bahasa gaul tidak mengurangi kejelasan dan kredibilitas informasi. Penggunaan bahasa gaul sebaiknya dibatasi pada bagian yang relevan dan tidak mendominasi seluruh artikel. Selain itu, penting untuk menjaga keseimbangan antara bahasa gaul dan formal agar konten tetap profesional dan informatif. Pelatihan dan panduan internal tentang penggunaan bahasa gaul dapat membantu penulis dan editor untuk tetap konsisten. Penulis juga harus terus memperbarui pengetahuan mereka tentang tren bahasa gaul yang berkembang. Menggunakan bahasa gaul yang sudah tidak populer bisa mengurangi efektivitas komunikasi. Penulis dan editor perlu memantau respons audiens terhadap penggunaan bahasa gaul dan menyesuaikan strategi mereka berdasarkan umpan balik tersebut.

Beberapa media telah berhasil menggunakan bahasa gaul untuk meningkatkan keterlibatan pembaca. Misalnya, platform berita seperti Kumparan dan Detik yang sering menggunakan bahasa gaul dalam konten mereka memiliki engagement tinggi di media sosial. Studi kasus menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat membuat konten lebih relatable dan menarik bagi audiens muda. Media ini berhasil menggabungkan bahasa gaul dengan elemen visual seperti meme dan GIF untuk menarik perhatian pembaca. Selain itu, mereka juga memanfaatkan media sosial untuk mendistribusikan konten mereka, yang memperkuat keterlibatan. Laporan dari berbagai platform menunjukkan bahwa artikel dengan bahasa gaul cenderung mendapatkan lebih banyak likes, shares, dan komentar. Media yang sukses menggunakan bahasa gaul sering kali memiliki tim yang berfokus pada pemantauan tren bahasa dan menyesuaikan konten mereka secara cepat.

Dampak Bahasa Gaul dalam Meningkatkan Keterlibatan Pembaca

Bahasa gaul dapat meningkatkan keterlibatan pembaca dengan membuat konten lebih menarik dan mudah diakses. Penggunaan bahasa yang familiar dan santai membantu menciptakan rasa kedekatan dan keakraban antara media dan audiensnya. Hal ini penting dalam mencapai tujuan komunikasi seperti meningkatkan interaksi, memperluas jangkauan, dan membangun komunitas pembaca yang loyal. Bahasa gaul dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan penting dengan cara yang lebih ringan dan menarik, yang bisa meningkatkan perhatian dan retensi informasi. Selain itu, bahasa gaul memungkinkan media untuk menyesuaikan nada dan gaya komunikasi mereka sesuai dengan platform yang digunakan, seperti media sosial yang lebih informal. Media juga dapat menggunakan bahasa gaul untuk meningkatkan partisipasi pembaca melalui konten interaktif seperti polling, kuis, dan komentar.

Survei dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar pembaca muda lebih menyukai konten yang menggunakan bahasa gaul karena terasa lebih relevan dan menarik. Sebuah survei dari sebuah jurnal menunjukkan bahwa 68% responden berusia 18-24 tahun lebih tertarik pada berita yang menggunakan bahasa gaul dibandingkan bahasa formal. Wawancara dengan pengguna media sosial juga mengungkapkan bahwa mereka merasa bahasa gaul membuat konten lebih mudah dipahami dan menyenangkan. Preferensi ini menunjukkan pentingnya penggunaan bahasa gaul dalam menarik audiens muda yang lebih cenderung berinteraksi dengan konten yang sesuai dengan gaya komunikasi mereka sehari-hari.

Literatur menunjukkan bahwa artikel dengan bahasa gaul memiliki performa yang lebih baik dalam hal keterlibatan pembaca dibandingkan dengan artikel formal. Data dari berbagai platform media online menunjukkan bahwa artikel yang menggunakan bahasa gaul cenderung mendapatkan lebih banyak klik, like, dan share. Jurnal komunikasi massa menyatakan bahwa bahasa gaul membantu memanusiasi konten, membuatnya lebih relatable dan menarik bagi pembaca. Tren ini terlihat terutama pada konten yang dibagikan di media sosial, di mana interaksi dan keterlibatan sangat penting.

Analisis data menunjukkan bahwa tren penggunaan bahasa gaul dalam media online terus meningkat. Pola ini terutama terlihat pada media yang menargetkan audiens muda dan aktif di media sosial. Penggunaan bahasa gaul membantu media dalam menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan audiens mereka. Tren ini menunjukkan bahwa bahasa gaul efektif dalam meningkatkan keterlibatan pembaca dan mencapai tujuan komunikasi media, seperti meningkatkan interaksi, retensi pembaca, dan loyalitas audiens. Berdasarkan analisis ini, media dapat terus mengadopsi dan mengadaptasi penggunaan bahasa gaul untuk tetap relevan dan menarik bagi audiens mereka.

Dampak Penggunaan Bahasa Gaul dalam Tulisan Media digital Berbahasa Indonesia

Penggunaan bahasa gaul dalam tulisan media digital berbahasa Indonesia memiliki dampak yang kompleks, dengan pengaruh positif dan negatif yang perlu dipertimbangkan secara cermat. Berikut adalah penjelasan yang lebih lengkap

Dampak positif:

1. Bahasa gaul dapat membuat media digital lebih menarik dan relatable bagi pembaca muda, meningkatkan kemungkinan mereka untuk membaca, membagikan, dan berkomentar. Hal ini dapat meningkatkan jangkauan berita dan mendorong diskusi publik yang lebih luas.
2. Penggunaan bahasa gaul yang tepat dapat membantu media membangun hubungan yang lebih dekat dengan audiens muda, menciptakan rasa kedekatan dan kepercayaan. Hal ini dapat meningkatkan loyalitas pembaca dan mendorong mereka untuk terus mengikuti berita dari media tersebut.
3. Bahasa gaul dapat menyederhanakan bahasa formal yang kompleks dalam berita, membuatnya lebih mudah dipahami oleh pembaca awam. Hal ini dapat meningkatkan aksesibilitas informasi dan membantu menjangkau audiens yang lebih luas.
4. Penggunaan bahasa gaul dalam media digital dapat mencerminkan perkembangan bahasa dan budaya masyarakat, menunjukkan bagaimana bahasa beradaptasi dengan tren dan kebutuhan kontemporer. Hal ini dapat memperkaya jurnalisme dan membantu media untuk tetap relevan dengan audiensnya.

Dampak Negatif:

1. Penggunaan bahasa gaul yang berlebihan atau tidak tepat dapat merusak kredibilitas dan profesionalisme media, membuat berita terkesan tidak serius dan tidak dapat diandalkan. Hal ini dapat berakibat pada hilangnya kepercayaan pembaca dan penurunan reputasi media.

2. Bahasa gaul yang tidak familiar bagi semua pembaca dapat membuat berita sulit dipahami, terutama bagi pembaca yang lebih tua atau yang tidak terbiasa dengan bahasa gaul. Hal ini dapat menghambat penyebaran informasi dan membatasi aksesibilitas berita.
3. Penggunaan bahasa gaul tertentu dapat memperkuat stereotip dan stigma negatif terhadap kelompok-kelompok tertentu, berpotensi menimbulkan diskriminasi dan perpecahan sosial. Media perlu berhati-hati dalam menggunakan bahasa gaul agar tidak memperparah masalah ini.
4. Penggunaan bahasa gaul yang tidak terkontrol dapat menurunkan kualitas bahasa dalam berita, mengabaikan kaidah bahasa baku dan menghambat perkembangan bahasa Indonesia yang baik. Media perlu menyeimbangkan penggunaan bahasa gaul dengan bahasa formal untuk menjaga kualitas bahasa dalam jurnalisme.

Penggunaan bahasa gaul dalam tulisan media digital berbahasa Indonesia memiliki dampak yang kompleks, dengan potensi untuk meningkatkan keterlibatan pembaca dan membangun kedekatan dengan audiens. Namun, penting untuk mempertimbangkan potensi dampak negatifnya, seperti penurunan kredibilitas, kesulitan memahami berita, dan penguatan stereotip. Media perlu menggunakan bahasa gaul secara bertanggung jawab dan proporsional, mempertimbangkan audiensnya, dan menyeimbangkannya dengan bahasa formal untuk menghasilkan berita yang informatif, menarik, dan kredibel.

SIMPULAN

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa informal dalam artikel berita online berbahasa Indonesia berdampak besar. Bahasa yang santai ini meningkatkan ketertarikan pembaca muda dan meningkatkan interaksi mereka dengan konten. Namun, penggunaan bahasa informal dapat mereduksi kualitas bahasa dan kesan profesional dalam penyampaian berita. Bahasa gaul ini juga dapat menimbulkan kebingungan dan kesalahpahaman, terutama bagi pembaca yang kurang terbiasa dengan kosakata tersebut. Untuk mengurangi dampak negatifnya, media berita online disarankan untuk mengembangkan pedoman resmi tentang penggunaan bahasa yang tepat dan menyediakan pelatihan kepada para jurnalis dan penulis berita. Oleh karena itu, penulis berita perlu mempertimbangkan cara untuk menarik perhatian pembaca muda sambil tetap mematuhi standar bahasa yang jelas dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquddus, I. T. 2020. Fenomena Bahasa Dikalangan Pelajar SD Negeri Boyo Kota Gunungsitoli. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Anggraini, D., & Wijaya, A. (2019). *Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Media Sosial: Analisis Sociolinguistik Terhadap Interaksi Pengguna Di Twitter*. Jurnal Kajian Bahasa, 17(2), 315-332.
- Ariningsih, N. E., Sumarwati, & Saddhono, K. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas*. Volume 1

- Nomor 1, ISSN 12301. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya
- Chay, F. (2015). *Bahasa Gaul: Kajian Sociolinguistik*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Febrianti, Febiola, Y. 2021. *Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia pada Masyarakat, jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1, Halaman 43-48
- Hasan, A. (2019). *Bahasa Gaul Remaja dan Perubahan Sosial Budaya*. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 35(3), 166-180.
- Nugroho, B. S. (2018). *Peran Media Sosial dalam Perubahan Bahasa Indonesia*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), 108-120
- Sari, N. (2018). *Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Keterlibatan Pembaca Pada Artikel Berita Online*. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 235-246.
- Tarigan, H. G. (2008). *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bintang Pustaka.
- Yuulianto, A., & Purwaningrum, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Daya Tarik Iklan Televisi Pada Remaja Di Kota Surakarta*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 239-250.